

BAB III

METODE KERJA

3.1 Waktu dan Tempat

Kegiatan Penggerak Muda Pasar Rakyat dilaksanakan di Jawa Tengah, Kabupaten Banyumas, Kecamatan Kemranjen, tepatnya di Pasar Rakyat Buntu pada tanggal 10 Februari 2022 s/d 29 Juli 2022, semester genap tahun ajaran 2022/2023. Pemilihan tempat kegiatan didasarkan atas penempatan Mahasiswa Penggerak Muda Pasar Rakyat yang telah ditentukan oleh Panitia Penggerak Muda Pasar Rakyat.

3.2 Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang dibutuhkan antara lain :

1. *Laptop*
2. Kertas HVS A4
3. *Printer*
4. Meteran
5. Kamera
6. Pensil dan Pulpen
7. Materi Pembahasan

3.3 Metode dan Proses Kerja

Data yang dibutuhkan dalam penulisan laporan akhir ini secara umum terdiri dari data yang bersumber dari hasil penelitian lapangan. Adapun metode dan proses kerja dalam pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Pembekalan Online

Metode ini dilakukan oleh penulis sebagai landasan dasar penulis dalam memahami dan mengetahui semua tentang QRIS.

2. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan atau observasi merupakan suatu Teknik atau cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung. Dimana, penulis turun langsung ke Pasar Rakyat Sumpiuh untuk melihat kondisi nyata dari Pasar Rakyat Sumpiuh. Metode ini digunakan sebagai langkah awal dengan melihat secara langsung objek penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan.

3. Wawancara (*Interview*)

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi langsung dari pedagang dan pegawai yang ada di Pasar Rakyat Sumpiuh mengenai permasalahan yang dikaji melalui wawancara. Metode wawancara ini digunakan untuk mengetahui pendapat pedagang dan pegawai mengenai penerapan sistem pembayaran non-tunai dengan menggunakan QRIS.

4. Proses Kerja

Dalam proses kerjanya penulis bersama dengan tim pertama melakukan identifikasi dan penilaian terhadap pasar tersebut. Dimana ada beberapa hal yang menjadi poin utama dalam proses identifikasi, yaitu diantaranya : Koneksi internet, kesediaan pengelola pasar dalam mendukung proses penerapan digitalisasi pasar, dan kesediaan pedagang yang ada di Pasar Rakyat Sumpiuh.

Setelah melakukan penilaian, penulis bersama dengan tim akan melakukan diskusi bersama *Mentor Dedicated*, *Mentor Non-Dedicated* dan Pengelola Pasar Rakyat Sumpiuh. Diskusi tersebut bertujuan untuk membahas hasil penilaian yang di peroleh.

Kemudian untuk tindak lanjut dari hasil penilaian tersebut, penulis dan tim akan membuat “*Action Plan*” yang bertujuan sebagai pedoman untuk kegiatan apa saja yang akan dilakukan kedepannya. Dalam pembuatan *action plan*, penulis dan tim akan menyesuaikan dengan kondisi Pasar Rakyat Sumpiuh, kondisi yang dimaksud tersebut adalah apakah *action plan* yang dibuat dapat berjalan atau tidak dengan melihat faktor internal dan faktor eksternal dari pasar tersebut. Setelah membuat *action plan*, penulis dan tim kembali melakukan diskusi bersama *Mentor Dedicated*, *Mentor Non-Dedicated* dan Pengelola Pasar untuk melakukan peninjauan ulang terkait *action plan* yang telah dibuat. Dari hasil diskusi ini dapat membantu penulis dan tim untuk mengetahui apa saja *action plan* yang bisa di realisasikan dengan baik dan apa saja *action plan* yang perlu di perbaharui. Maka setelah diskusi dan dibahas secara matang, penulis dan tim akan langsung merealisasikan *action plan* tersebut di Pasar Rakyat Sumpiuh. Dalam pelaksanaan *action plan*, penulis dan tim berhasil mendapatkan 18 pedagang yang ikut serta sebagai *merchant* baru yang akan melaksanakan digitalisasi pasar berupa pembayaran non-tunai menggunakan QRIS. Namun, karena *timeline* digitalisasi pasar hanya berlangsung satu bulan dan proses pembuatan QR Code dari Bank juga memerlukan waktu tiga minggu maka penulis dan tim belum melakukan monitoring keefektifan dari penggunaan QRIS tersebut.